

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indopos

Realokasi Dividen BUMD Rp 703,7 Miliar

DPRD DKI Jakarta meminta Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) merasionalisasikan perolehan bagi hasil keuntungan alias dividen tahun 2020. Wakil Ketua Komisi C DPRD DKI Jakarta Rasyidi menjelaskan, realokasi anggaran dari dividen BUMD diperlukan karena target pendapatan APBD DKI alami penyesuaian.

"Kita masih kekurangan anggaran Rp2,9 triliun dan saat ini sedang dibahas juga oleh Pemprov DKI Jakarta,"

kata Rasyidi kepada wartawan, Selasa (12/5/2020). Berdasarkan rapat kerja Pemprov dengan DPRD DKI, ada 19 BUMD yang berpotensi bisa merealokasi dividennya hingga Rp703,7 miliar.

Antara lain PT Transportasi Jakarta Rp40,19 miliar, Perumda Pembangunan Sarana Jaya Rp24,57 miliar, PD PAL Jaya Rp20,06 miliar, dan PT Food Station Tjipinang Jaya Rp18,5 miliar. Namun angka dividen tersebut masih jauh menutup defisit APBD, sehingga DPRD DKI

meminta BUMD turut merasionalisasi penerimaan dana corporate social responsibility (CSR).

"Jadi saya kira dana CSR-nya cukup bagus, sehingga ini akan dibantukan dalam rangka Covid-19 untuk sembako dan lain sebagainya" ungkap dia. Komisi C berharap hal ini segera diproses sebelum akhir Mei 2020 mengingat kebutuhan penanganan diperlukan saat ini. "Jangan lambat, karena kita butuh sekarang untuk penanganan Covid-19," pungkasnya. (dri)



Jadi saya kira dana CSR-nya cukup bagus, sehingga ini akan dibantukan dalam rangka Covid-19 untuk sembako dan lain sebagainya."

Rasyidi
Wakil Ketua Komisi C DPRD
DKI Jakarta